

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 7 SEMARANG**

LAPORAN

Laporan Pengalaman lapangan ini Disusun dalam Rangka Perkuliahan PPL II
Sebagai Syarat untuk Mengikuti Program Selanjutnya



Disusun oleh:

Nama : Mira Fauziyah

NIM : 2501409121

Program Studi : Pendidikan Seni Tari, S1

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Suhito, M.Pd

NIP 19531193 197612 1 001



an. Kepala Sekolah

Kepala Tata Usaha

Si Dikhayati

NIP 19670725 198803 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 7 Semarang.

Penyusun tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksana PPL, Drs. Sumiyadi, MT
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 7 Semarang, Drs. Suhito, M.pd
4. Dosen pembimbing Seni Tari Ibu Moh. Hasan Bisri, S.sn, M.sn
5. Kepala SMP Negeri 7 Semarang Bapak Drs. Rustomo, M. Pd yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan mahasiswa PPL.
6. Koordinator Guru Pamong SMP N 7 Semarang, Sugeng Harsono
7. Guru Pamong mata pelajaran Seni Tari Tri Fatmawati, S.pd, M.pd
8. Segenap guru, staf dan karyawan sekolah SMP Negeri 7 Semarang
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL II di SMP Negeri 7 Semarang yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 7 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Penyusun mengharapkan semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak yang membutuhkan informasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan SMP Negeri 7 Semarang.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih sangat jauh dari sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan yang dikarenakan adanya keterbatasan dari penyusun, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Pelaksanaan PPL II	3
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	7
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat	10
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Simpulan	12
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Silabus
6. Rencana Pembelajaran
7. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
8. Daftar Nilai Semester Gasal
9. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
10. Jadwal Kegiatan Praktikan di Sekolah
11. Buku Kegiatan Belajar Mengajar
12. Jadwal Mengajar Praktikan
13. Daftar Nama Mahasiswa PPL
14. Presensi Mahasiswa PPL
15. Daftar Hadir Dosen Koordinator
16. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
17. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
18. Format Penilaian PPL
19. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di

dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/1999 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
 - f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan

pemerintah daerah setempat.

g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik :

- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
- c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir.
- d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
- e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
- f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
- g. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik peserta didik.
- h. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
- i. Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik untuk meningkatkan prestasinya.
- j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat peserta didik dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
- k. Guru tidak boleh mempermalukan peserta didik di depan peserta didik lain.
- l. Dalam mengadakan pendekatan dengan peserta didik guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah :
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (UU RI No. 2 Th.1989 Bab I Pasal I ayat 9).

Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang menengah pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

D. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen.

b. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
6. Alokasi Waktu, dan
7. Sumber Belajar

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran
3. Metode Pembelajaran
4. Langkah-langkah Kegiatan
5. Alat dan Sumber Bahan
6. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh

Instrumen.

2. Analisis Ulangan Harian

a. Fungsi

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

b. Komponen utama

1. Daya serap perorangan

Seorang peserta didik disebut telah tuntas belajar mata pelajaran pendidikan kesehatan dan olah raga bila telah mencapai 60 % atau minimal mendapatkan nilai 60.

2. Daya serap klasikal

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah terdapat 70 % yang mencapai daya serap > 70%.

E. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan-pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 7 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 7 Semarang yang berlokasi di Jl. Imam Bonjol Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Selasa 1 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Negeri 7 Semarang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar dikelas. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Semarang antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas keguruan (Pengajaran Mandiri)

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus

memiliki beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru member motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Dalam kegiatan ini, guru praktikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media belajar sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

d. Variasi dalam Pembelajaran

- Variasi Suara
- Variasi Teknik
- Variasi Media

e. Memberikan Penguatan

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi Proses Belajar Mengajar yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan .

f. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah memberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

g. Memberikan Umpan Balik

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautakah belum.

h. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa dapat melalui tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

i. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah. Praktikan memberikan motivasi yang membangun kepada siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya dan yang terakhir guru mengucapkan salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing serta kepala sekolah tempat praktikan yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 7 Semarang, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diberikan.
 - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswa.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Untuk pihak sekolah
 - a. Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

- b. Kepada lembaga SMP Negeri 7 Semarang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa terkecuali.
 - c. Kepada siswa-siswa SMP Negeri 7 Semarang agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik.
3. Untuk pihak UPT
- a. Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan waktu kegiatan yang telah ditentukan universitas. Selain itu diharapkan juga dalam memplotingkan mahasiswa peserta PPL, UPT PPL dapat tepat waktu sesuai jadwal yang di umumkan. Karena banyak mahasiswa yang menunggu pembagian lokasi sekolah PPL tanpa ada kepastian.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Hal ini semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI PPL II

Mira Fauziyah (2501409121), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMP NEGERI 7 SEMARANG. Program Studi Pendidikan Seni Tari. Jurusan Sendrasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL dilaksanakan selama tiga bulan yaitu mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu PPL I dan PPL II.

Dalam proses pelaksanaan PPL II, banyak pengetahuan dan pengalaman menyangkut program studi Seni Tari yang praktikan peroleh diantaranya adalah:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.
Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 7 Semarang sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan guru mata pelajaran telah mempersiapkan materi dengan baik dan mempunyai sistem yang cukup efektif yaitu meminta siswanya untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dibahas minggu depan.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 7 Semarang.
Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 7 Semarang sudah mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam kaitannya dengan bidang studi seni budaya (seni tari), sekolah menyediakan ruang media untuk mendukung terlaksananya pembelajaran praktik seni tari. Laboratorium atau ruang media telah dimanfaatkan dengan baik untuk pelajaran praktik menari.
3. Kualitas guru pamong
Dalam pelaksanaan PPL II ibu Tri Fatmawati, S. Pd, M.pd sebagai guru pamong bidang studi seni budaya selalu memberikan bimbingan dan saran kepada praktikan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran yang baik.
4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 7 Semarang.
Proses pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 7 Semarang adalah KTSP. Dengan diterapkannya KTSP, diharapkan sekolah mampu mewujudkan tujuannya menjadikan peserta didik menjadi siswa-siswa yang berkualitas baik. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 7 Semarang sudah cukup baik dengan penerapan KTSP tersebut.

5. Kemampuan diri praktikan.

Selama melaksanakan PPL II di SMP Negeri 7 Semarang, praktikan memperoleh pengalaman yang sangat berguna sebagai bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan kelak. Praktikan mendapatkan pengalaman tentang bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa.

6. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 7 Semarang.

- a. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 7 Semarang antara lain demi kelancaran proses belajar mengajar, sebaiknya diadakan perawatan dan penambahan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti buku teks, LCD, Tape Recorder dan lain-lain agar kualitas SMP Negeri 7 Semarang dari tahun ke tahun semakin baik.
- b. Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMP Negeri 7 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup, praktikan menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMP Negeri 7 Semarang, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing. Demikian refleksi diri dari praktikan. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Tri Fatmawati, S.pd, M.Pd.

Mira Fauziyah

NIP 19690918 199802 2 005

NIM 2501409121

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 7 Semarang,

Drs. Widodo, M.Pd.

NIP 19590508 198303 1 016